

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab III ini berisi kerangka tata rancangan pelaksanaan penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirancang pada Bab I. Kerangka tata rancangan pelaksanaan penelitian ini terdiri dari: 1) Desain Penelitian, 2) Pengumpulan data, dan 3) Analisis data.

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, untuk mencari tau representasi destinasi wisata kota Seoul dalam video promosi yang dibagikan oleh akun *youtube* VisitSeoul yang berkerjasama dengan BTS dari tahun 2017 sampai 2021. Indrawati (2018, hlm. 2) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan suatu analisis data berupa deskripsi yang data tersebut tidak dapat dikuantifikasikan.

Sumber data adalah 3 video promosi BTS yang diunggah pada akun *youtube* VisitSeoul. Ditahun 2017 terdapat video yang berjudul *BTS' Life in Seoul*, tahun 2020 berjudul *BTS See You in Seoul*, dan terakhir video yang dikeluarkan pada tahun 2021 yang berjudul *어기영차(eogiyongcha)* Seoul. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis yaitu data konsep analisis data kualitatif yang diperkenalkan oleh Miles, Hubrman, dan Saldana (dalam Hafrianto, 2019, hlm.64).

#### **3.2. Pengumpulan Data**

##### **a. Sumber Data**

Data penelitian ini adalah data lisan berbentuk klausa dan visual pada ke 3 video promosi BTS Bersama VisitSeoul. Terdapat 32 data lisan dan terpilih data visual sebanyak 115 gambar hasil tangkapan layar dari perpindahan detik di video tersebut. Sumber data adalah 3 video promosi BTS yang diunggah pada akun *youtube* VisitSeoul. Ditahun 2017 terdapat video yang berjudul *BTS' Life in Seoul* berdurasi 1 menit 24 detik, tahun 2020 berjudul *BTS See You in Seoul* berdurasi 1 menit 53 detik, dan

terakhir video yang dikeluarkan pada tahun 2021 yang berjudul 어기영차(eogiyeongcha) Seoul berdurasi 1 menit 53 detik. Sumber data penelitian ini dapat diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=tli25GoI8yg>.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Video yang digunakan sebagai sumber data penelitian ini diperoleh dari media sosial *youtube* yang diunggah oleh akun VisitSeoul dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, sketsa, gambar, atau karya dan foto saat wawancara, dan sebagainya (Sugiyono, 2013, hlm. 240). Teknik pengumpulan data ini memanfaatkan dokumen sebagai sumber data dan dimanfaatkan juga untuk menguji serta menyimpan informasi yang diperlukan. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dokumen 3 video promosi BTS Bersama VisitSeoul. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menganalisa struktur dan makna visual yang terkandung dalam video. Kemudian dilakukan juga Analisa mengenai unsur linguistik berupa teks verbal.

### 3.3. Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti mengadaptasi konsep analisis data kualitatif yang diperkenalkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (dalam Hafrianto, 2019, hlm.40). Data yang merupakan adegan yang menggambarkan citra destinasi wisata dan kalimat verbal dalam 3 video promosi BTS Bersama VisitSeoul dikumpulkan, selanjutnya data dikelompokkan sesuai kebutuhan penelitian yang berdasarkan teori-teori yang digunakan, yaitu dianalisis menggunakan teknik analisis multimodal, yang pada bagian unsur linguistik menggunakan teori linguistik sistemik fungsional oleh Halliday dan Matthiessen, analisa visual menggunakan teori metafungsi bahasa visual oleh Kress dan Van Leeuwen, teori multimodal yang dipaparkan oleh Anstey dan Bull untuk menganalisis unsur audio, dan teori intersemiosis yang dipaparkan oleh O'Halloran dan Liu. Untuk mengetahui bagaimana citra destinasi yang digambarkan dalam video, peneliti akan menggunakan pendapat Beerli dan Martin, mengenai atribut citra destinasi.

Adapun tahapan-tahapan yang dikemukakan Miles dkk (2014) adalah sebagai berikut:

a. Kodensasi Data

Tahapan ini terdiri dari memilih data, mefokuskan data yang sudah dipilih, menyederhanakan dan mengabstraksikan data sesuai jenis masalah dan teori yang digunakan guna menjawab permasalahan juga mengubah bentuk data yang tadinya dalam bentuk tabel atau bentuk lain menjadi uraian narasi yang mendeskripsikan isi. Berikut adalah tahapan kondensasi:

1) *Selecting* (memilih data)

Pada tahap ini data dipilih sesuai fokus permasalahan pertama yaitu jenis multimodal, yaitu: verbal, audio, dan visual. Dimulai dari pemutaran video yang akan diamati suara dan gambar yang ditampilkan. Selanjutnya, ujaran(verbal), adegan yang berganti (visual), dan iringan musik (audio) akan muncul saat video iklan diamati. Setelah data dipilih, data akan dipilih sesuai fokus permasalahan kedua yaitu atribut citra destinasi wisata.

2) *Focusing* (memfokuskan data)

Pada tahapan ini data yang telah dipilih dikategorikan berdasarkan data verbal, visual, dan audio. Data audio yang menunjukkan ucapan yang adalah pesan dari video iklan itu akan ditranskripsikan ke dalam bahasa tulisan dan dimasukkan kedalam kolom linguistik iklan. Sedangkan data audio yang sebagai unsur musik latar akan dimasukkan ke dalam kolom audio. Serta atribut citra destinasi yang muncul akan masuk kedalam kolom atribut citra destinasi.

3) *Simplifying* (menyederhanakan data)

Pada bagian ini akan dipilih masing-masing data dari masing-masing sumber data yang mewakili analisis guna mengetahui unsur-unsur multimodal pada ketiga video promosi VisitSeoul bersama BTS dan representasi destinasi wisata kota Seoul.

4) *Abstracting* (Abstraksi data)


Pada tahap ini, data yang sudah terkumpul, lalu disederhanakan dan dianalisis berdasarkan teori yang sesuai guna membantu penyelesaian

masalah penelitian. Data yang berisi unsur multimodal yang telah disederhakan, pada tahapan ini akan diaplikasikan dengan beberapa teori seperti metafungsi bahasa Halliday dan Matthiessen dan metafungsi bahasa visual Kress & Leeweun, teori multimodal yang dipaparkan oleh Anstey dan Bull untuk menganalisis unsur audio, dan teori intersemiosis yang dipaparkan oleh O'Halloran dan Liu . Serta data atribut citra destinasi yang akan diaplikasikan dengan teori atribut citra destinasi oleh Beerli dan Martin.

Tabel 3.1 Contoh Analisis Unsur Linguistik

산책을 하고싶을때	하늘위에 걷고
Saat ingin berjalan-jalan	Berjalan di atas langit
Proses: Mental	Fenomenon
	Proses : Material
Sirkumtansi waktu	Sirkumtansi tempat
Tema: Tekstual	Rema
Mood	Residu
Pernyataan	

Tabel 3.2 Contoh Analisis Unsur Visual


<p>Deskripsi : Adegan ini memperlihatkan seluruh anggota BTS yang adalah <i>brandambasador</i> untuk pariwisata kota Seoul, <b>sedang berdiri bersama dengan tangan yang terayun ketas dan mengucapkan kata “Your Seoul Goes On”</b> sebagai <b>menutup video promosi ini</b> dengan kalimat yang menjadi slogan dari video ini <i>your seoul goes on</i> yang dapat</p>

diartikan sebagai kalimat penenang untuk para wisatawan, bahwa Seoul tidak banyak berubah meskipun telah dilanda pandemi.
Representasi konseptual : <b>Proses simbolik atributif</b> terdapat dalam gambar ini, yang penyandangannya adalah seluruh anggota BTS yang pada awal video menunjukkan ekspresi seriu namun di penutupnya ini memberikan ekspresi bahagia, yang memperkuat kalimat yang tertera di atasnya bahwa Seoul masih terus berjalan. Kalimat itu merupakan atribut simboliknya
Representasi naratif: <b>Proses aksi</b> terdapat dalam gambar ini. Dilihat dari vektor yang berasal dari arah tatapan PT kepada PI sebagai sasarannya, tangan yang mengarah ke PT sebagai sirkumtansi alatnya menunjukkan bahwa tulisan yang berada di atas PT ditujukan untuk PI.
Interpersonal : adegan ini memberikan gestur meminta PI dalam hal ini agar bisa ikut merasakan perasaan semangat yang coba diberikan video ini. Gambar diambil secara <i>long shot</i> . Perspektif gambar ini adalah subyektif dengan sudut sejajar. Modalitas tinggi pada penanda pengartikulasian detail, saturasi warna, artikulasi kedalaman, perbedaan warna, tingkat tone warna, , pengartikulasian latar, dan artikulasi cahaya bayangan. Selanjutnya, modalitas rendah pada penanda modifikasi warna. Berarti modalitas pada gambar ini tinggi
Komposisional : nilai informasi yang tersaji secara terpolarisasi. <i>Ideal</i> yang adalah tulisa <i>your seoul goes on</i> menjadi hal yang ingin ditonjolkan pada akhir video ini, dan pada bagian <i>real</i> ditampilkan branambasador wisata kota Seoul. Kekentaraan dalam gambar ini adalah bagaimana slogan dan branambasador video promosi ini diposisikan ditengah. Pembingkiaan terhubung

Tabel 3 3 Contoh Analisis Intersemiosis Teks Verbal dan Visual

Adegan	Analisis Metafungsi		Analisis Intersemiosis
	Teks	Gambar	

1	-	Representasi konseptual: Proses Analisis, Representasi naratif: <i>Geometrical</i> <i>Symbolism</i> , <i>Gaze: Offer</i> , Jarak: <i>extreme long</i> <i>shot</i> , Perspektif: Objektif sudut atas-bawah, Modalitas rendah, Nilai Informasi: <i>centre-margin</i> , kekentaraan: warna, Pembingkaian terhubung.	-
---	---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

5) *Transforming* (transformasi)

Ini merupakan tahapan akhir dari kondensasi data. Transformasi ini berarti mengubah bentuk data. Pada penelitian ini data yang telah diabstraksi dalam bentuk tabel dijelaskan kembali dalam bentuk narasi pada bagian pembahasan.

b. Penyajian Data

Pada tahapan ini data akan ditampilkan dalam bentuk gambar dan tabel. Lalu pada data tersebut akan dideskripsikan ke dalam bentuk narasi. Setelah data diuraikan secara deskriptif, maka ditarik kesimpulan atas permasalahan dalam penelitian ini.

c. Gambaran Kesimpulan dan Peninjauan Ulang

Akhir dari seluruh tahapan adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidaklah mutlak berlaku bagi semua penelitian sejenis. Oleh sebab itu, perlu dilakukan peninjauan ulang untuk melihat kesesuaian data dengan hasil analisisnya.